Berbagi
Praktik Baik



Hanisah, S. Pd.
SDN 2 Cinyasag

KASIH
Komunitas Anak Sadar Inklusivitas dan Harmoni

Peningkatan Iklim Kebhinekaan dan Sikap Toleransi Murid SDN 2 Cinyasag

Alur Presentasi dengan Model STAR

S SITUATION

Kondisi awal & masalah strategis

Kondisi

T TASK

Tujuan & sasaran transformasi

Target

A ACTION

Strategi & implementasi program KASIH

Intervensi

R RESULT

Indikator hasil, dampak & keberlanjutan

Dampak

S-SITUATION
Kondisi Awal

Kondisi Sekolah

- Rapor Pendidikan SDN 2 Cinyasag: Indikator Iklim Kebhinekaan dan Sikap Inklusivitas berada pada kategori “Cukup”.
- Catatan kritis: penerimaan terhadap perbedaan, pemahaman inklusivitas, dan mencegah perundungan.

Temuan Prilaku

- Terbentuknya eksklusivitas kelompok bermain.
- Masih terjadi labeling pada murid terkait perbedaan fisik, gaya belajar, dan status sosial-ekonomi.
- Resistensi terhadap gagasan atau pendapat yang berbeda dalam diskusi.

Akar Masalah

1. Karakter Kebhinekaan Belum Terstruktur

Nilai kebhinekaan dan toleransi di SDN 2 Cinyasag lebih banyak diajarkan teoritis, dan belum menjadi pembiasaan holistik dalam budaya sekolah.

2. Pembelajaran Dominan Kognitif

Ruang experiential learning untuk empati, pemecahan masalah, dan dialog terbuka di SDN 2 Cinyasag masih terbatas.

3. Kepemimpinan Inklusif Belum Optimal

Sistem pencegahan perundungan dan ruang ekspresi inklusif yang melibatkan orang tua dan komite sekolah di SDN 2 Cinyasag belum optimal.

T-TASK
Tujuan Transformasi

TARGET UTAMA

Meningkatkan skor indeks iklim Kebhinekaan di SDN 2 Cinyasag melalui Program KASIH.
Fokus kepemimpinan

- Keteladanan
- Budaya sekolah inklusif
- Pemberdayaan Komunitas Belajar

TARGET TERUKUR

100% guru berpartisipasi.
≥ 85% murid berpartisipasi.

Penurunan insiden konflik/ perundungan sebesar 80% dalam 6 bulan

WAKTU & SASARAN

Durasi: 1 Semester/ 6 bulan.
Sasaran:

- Guru dan tenaga kependidikan
- Murid
- Manajemen sekolah
- Komite dan orang tua

A-ACTION
Tujuan Transformasi

Pojok Toleransi & Pohon Kebaikan

Ruang visual untuk apresiasi, kisah kebaikan, dan sikap saling menghargai

Rembug Inklusif

Forum refleksi bulanan guru:

- evaluasi iklim kelas, identifikasi kebutuhan pendampingan, dan penyusunan intervensi

Paguyuban Kelas

Sinergi sekolah dan keluarga agar nilai toleransi berlanjut dalam pola asuh di rumah

A-ACTION
Tahapan Implementasi

Persiapan
Fase 1 Bulan1-2

- Sosialisasi
- Pembentukan Tim KASIH
- Baseline assessment
- Penyusunan panduan kegiatan

Implementasi
Fase 2 Bulan 3-4

- Peluncuran KASIH
- Pohon Kebaikan
- Rembug Inklusif

Refleksi & Pemantapan
Fase 3 Bulan - 6

- Post assessment
- Evaluasi menyeluruh
- Rekomendasi keberlanjutan

A-ACTION

Ekosistem Pendukung

MITRA

- Dinas Pendidikan Kabupaten Ciamis.
- Pengawas Pembina Kecamatan Panawangan.
- Komite Sekolah & Paguyuban Orang Tua Murid.
- Tokoh masyarakat di lingkungan sekolah.

SUMBER DAYA

- Kepala Sekolah sebagai penanggung jawab, guru sebagai fasilitator, tenaga kependidikan murid dan komite.
- Papan Pohon Kebaikan, media audio -visual, gambar.
- Dukungan kebijakan, bimbingan pengawas dan dana relevan dari ARKAS (Dana BOS)

R-RESULT
Hasil yang Diharapkan

IKLIM SEKOLAH

≥ 85% kepuasan/ persepsi positif murid terhadap iklim kebinekaan dalam kategori baik.

PEMBELAJARAN

100% integrasi pembelajaran berbasis kebhinekaan pada perangkat ajar guru.

PERILAKU

Penurunan signifikan laporan kasus perundungan/ perselisihan murid.



R-RESULT
Monitoring & Refleksi

OBSERVASI

- Rubrik prilaku kebhinekaan.
- Catatan anekdot guru.
- Fokus: kerja sama, menghargai pendapat, kebanggaan budaya, membantu teman.

REFLEKSI

- Jurnal refleksi mingguan guru.
- Survei/ refleksi murid.
- Rembug Inklusif untuk problem -solving.

UMPAN BALIK

- Angket anonim murid dan orang tua.
- Dokumentasi foto/ vidio kegiatan.
- Post -asesmen dan evaluasi akhir.

R-RESULT
Dampak & Keberlanjutan

Dampak pada murid

Tumbuhnya toleransi, empati pada diri murid dan rasa bangga terhadap keberagaman budaya Indonesia di SDN 2 Cinyasag.

Dampak pada guru

Meningkatkan kompetensi pedagogik dan sosial guru SDN 2 Cinyasag dalam mengelola kelas inklusif.

Keberlanjutan

Integrasi Program KASIH ke KOSP serta penyusunan SOP Pembiasaan Kebhinekaan dan Sekolah Inklusif di SDN 2 Cinyasag.

PENUTUP

"Sekolah yang inklusif dibangun dari kebiasaan kecil yang dilakukan bersama."

Program KASIH menjadi langkah transformasi kepemimpinan untuk menghadirkan sekolah yang ramah anak, menghargai perbedaan, dan bebas dari tindakan diskriminatif.

TERIMA KASIH

